

## **NASKAH PUBLIKASI**

# **PENGARUH PENYULUHAN TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL TRIMESTER I TENTANG PEMERIKSAAN ANC TERPADU DI DESA SURADADI**



**DINI HARDIANTI**  
**NIM : 113421185**

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN BIDAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) HAMZAR  
LOMBOK TIMUR  
2023**

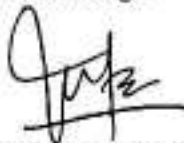
## PERSETUJUAN NASKAH PUBLIKASI

Naskah Publikasi atas nama Dini Hardianti, NIM. 113421185 dengan judul Pengaruh Penyuluhan terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Trimester I tentang Pemeriksaan ANC Terpadu di Desa Suradadi.

Telah memenuhi syarat dan disetujui

Pembimbing I

Tanggal



Nurlathifah N. Yusuf, S.ST., M.Keb  
NIDN. 0820119101

Pembimbing II

Tanggal



Nurannisa Fitria Aprianti, S.Tr., Keb.M.K.M.  
NIDN. 0830049202

Mengetahui  
Program Studi St. Pendidikan Bidan  
Ketua


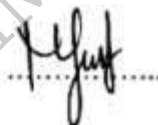


Eka Faizaturrahmi, S.ST., M.Kes.  
NIDN. 0808108904

**PENGESAHAN NASKAH PUBLIKASI**


Telah dipertahankan dan diujikan pada tanggal ..... 2023

**TIM PENGUJI**

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	<u>Nurlathifah N Yusuf, S.ST.,M.Keb</u> NIDN. 0820119101	Ketua	
2.	<u>Nurannisa Fitria Aprianti, S.Tr.,Keb.M.K.M</u> Anggota NIDN. 0830049202		

**Mengetahui**

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hamzar  
Ketua,

  
Drs. H. Muh. Nagib, M.Kes.  
NIDN. 9908002131

Program Studi S1 Pendidikan Bidan  
Ketua,

  
Eka Faizaturrahmi, S.ST.,M.Kes.  
NIDN. 0808108904

STIKES PUSTAKAAN HAMZAR LOMBOK TIMUR

**PENGARUH PENYULUHAN TERHADAP PENGETAHUAN  
DAN SIKAP IBU HAMIL TRIMESTER I TENTANG  
PEMERIKSAAN ANC TERPADU  
DI DESA SURADADI**

**Dini Hardianti<sup>1</sup>, Nurlathifah N Yusuf<sup>2</sup>, Nurannisa Fitria Aprianti<sup>3</sup>**

**ABSTRAK**

**Latar Belakang :** ANC merupakan pemeriksaan kehamilan pada ibu hamil. Salah satu permasalahan ibu hamil yaitu kurangnya pengetahuan ibu tentang kehamilan dan pelayanan kesehatan baru yang berdampak kepada pelayanan dan kunjungan antenatal pada ibu hamil.

**Tujuan :** Untuk Mengetahui pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil trimester I tentang pemeriksaan ANC terpadu di Desa Suradadi

**Metode :** Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan pra experimental one group pretest dan posttest design. Populasinya adalah semua ibu hamil trimester I yang melakukan pemeriksaan ANC terpadu di Desa Suradadi dari bulan Agustus sampai dengan Oktober 2022 sebanyak 85 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling sehingga didapatkan jumlah sampel sebanyak 46 orang. Pengumpulan data melalui kuesioner dengan uji paired sample t-test

**Hasil :** Pengetahuan ibu hamil trimester I tentang pemeriksaan ANC Terpadu sebelum diberikan penyuluhan sebagian besar berada pada kategori kurang sebanyak 30 orang (65,3%) dan setelah diberikan penyuluhan sebagian besar berada pada kategori baik sebanyak 30 orang (65,3%). Sikap ibu hamil trimester I tentang pemeriksaan ANC Terpadu sebelum diberikan penyuluhan sebagian besar berada pada kategori negatif sebanyak 32 orang (69,6%) dan setelah diberikan penyuluhan sebagian besar berada pada kategori positif sebanyak 37 orang (80,4%) serta ada pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan ( $p$  value = 0,000) dan sikap ( $p$  value = 0,000) ibu hamil trimester I tentang pemeriksaan ANC Terpadu di Desa Suradadi.

**Simpulan :** Penyuluhan memiliki pengaruh yang signifikan pengetahuan dan sikap ibu hamil trimester I tentang pemeriksaan ANC Terpadu. Semakin aktif ibu hamil mengikuti penyuluhan, maka semakin baik pula pengetahuan dan sikap yang dimiliki bu hamil.

**Kata Kunci :** Pengetahuan, Sikap, ANC Terpadu

**Pustaka :** Buku 18 (1 – 18) dan Jurnal 12 (1 – 12)

**Halaman :** Sampul (I – XIII), Isi (1 – 85), Lampiran (1 – 6)

<sup>1</sup>Mahasiswa Kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hamzar

<sup>2</sup>Dosen S1 Profesi Bidan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hamzar

<sup>3</sup>Dosen S1 Pendidikan Bidan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hamzar

**THE INFLUENCE OF COUNSELING ON KNOWLEDGE  
AND ATTITUDE OF PREGNANT WOMEN FIRST TRIMESTER  
ABOUT EXAMINATION INTEGRATED ANC  
IN SURADADI VILLAGE**

**Dini Hardianti<sup>1</sup>, Nurlathifah N Yusuf<sup>2</sup>, Nurannisa Fitria Aprianti<sup>3</sup>**

**ABSTRACT**

**Background:** ANC is a pregnancy test for pregnant women. One of the problems of pregnant women is the lack of knowledge about pregnancy and new health services that have an impact on antenatal care and visits to pregnant women first trimester.

**Objective:** To determine the effect of counseling on the knowledge and attitudes of pregnant women first trimester regarding integrated ANC examinations in Suradadi Village

**Methods:** This research is a quantitative study with a pre-experimental one group pretest and posttest design. The population was all first trimester pregnant women who carried out integrated ANC examinations in Suradadi Village from August to October 2022 as many as 85 people. The sampling technique used was purposive sampling so that a total sample of 46 people was obtained. Collecting data through a questionnaire with paired sample t-test

**Results:** The knowledge of pregnant women first trimester about the Integrated ANC examination before being given counseling was mostly in the less category as many as 30 people (65.3%) and after being given counseling most were in the good category as many as 30 people (65.3%). The attitudes of pregnant women first trimester regarding the Integrated ANC examination before being given counseling were mostly in the negative category as many as 32 people (69.6%) and after being given counseling most were in the positive category as many as 37 people (80.4%) and there was an effect of counseling on knowledge ( $p$  value = 0.000) and attitudes ( $p$  value = 0.000) of pregnant women first trimester regarding the Integrated ANC examination in Suradadi Village.

**Conclusion:** Counseling has a significant effect on the knowledge and attitudes of pregnant women first trimester about the Integrated ANC examination. The more active pregnant women participate in counseling, the better the knowledge and attitudes that pregnant women will have.

Keywords : Knowledge, Attitude, Integrated ANC

References : Book 18 (1 – 18) and Journal 12 (1 – 12)

Pages : Cover (I – XIII), Contents (1 – 85), Attachments (1 – 6)

<sup>1</sup>Midwifery student, Hamzar College of Health Sciences

<sup>2</sup>Lecturer S1 Midwife Profession, Hamzar College of Health Sciences

<sup>3</sup>Lecturer S1 Midwife Education, Hamzar College of Health Sciences

## I. PENDAHULUAN

Antenatal care atau sering disingkat sebagai ANC merupakan salah satu komponen yang diwajibkan pada masa kehamilan, di mana antenatal adalah suatu pemeriksaan kehamilan yang berfokus pada observasi kehamilan, edukasi kehamilan, sampai mencakup mempersiapkan ibu dalam menghadapi persalinannya yang dilakukan oleh petugas kesehatan. Pemanfaatan pelayanan ANC oleh sejumlah ibu hamil di Indonesia belum sepenuhnya sesuai dengan pedoman yang sudah ditetapkan. Hal ini cenderung akan menyulitkan tenaga kesehatan dalam melakukan pembinaan pemeliharaan kesehatan ibu hamil secara teratur dan menyeluruh, termasuk deteksi dini terhadap faktor risiko kehamilan yang penting untuk segera ditangani (Ekasari, 2019).

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) tahun 2022, standarisasi kunjungan ANC disarankannya untuk melakukannya kunjungan antenatal sebanyak 6 kali selama kehamilan yang terdiri dari : 2 kali pemeriksaan kehamilan di trimester awal, 1 kali pemeriksaan kehamilan di trimester dua, dan 3 kali pemeriksaan kehamilan di trimester tiga yang bisa dilakukan di tempat-tempat pelayanan kesehatan terdekat seperti puskesmas, klinik dan rumah sakit terdekat yang didampingi oleh bidan ataupun perawat. (WHO, 2022).

Menurut data yang dirilis oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia menunjukkan bahwa sejak tahun 2007 sampai dengan 2021 cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil K4 cenderung fluktuatif. Pada tahun 2021 angka K4 sebesar 88,8%, angka ini meningkat dibandingkan tahun sebelumnya (Kemenkes RI, 2021).

Data dari Dinas Kesehatan Provinsi NTB menunjukkan bahwa pada tahun 2021, jumlah ibu yang mendapatkan pelayanan kesehatan sebanyak 109.961 orang yang terdiri dari : Lombok Barat sebanyak 17.790 orang (13,5%), Lombok Tengah sebanyak 22.460 orang (20,4%), Lombok Timur sebanyak 25.768 orang (23,4%), Sumbawa sebanyak 9.583 orang (8,7%), Dompu sebanyak 6.647 orang (6,0%), Bima sebanyak 11.321 orang (10,3%), Sumbawa

Barat sebanyak 3.177 orang (2,9%), Lombok Utara sebanyak 3.977 orang (3,6%), Kota Mataram sebanyak 8.579 orang (7,8%) dan Kota Bima sebanyak 3.659 orang (3,3%) (Dinas Kesehatan Provinsi NTB, 2021).

Data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Timur menunjukkan bahwa pada tahun 2021, jumlah ibu hamil yang datang memeriksakan kesehatannya di tempat pelayanan kesehatan sebanyak 25.768 orang dan dari bulan Januari sampai dengan Agustus tahun 2022, jumlah ibu hamil yang datang memeriksakan kesehatannya di tempat pelayanan kesehatan sebanyak 16.626 orang (Dinas Kabupaten Lombok Timur, 2022).

Selain tingkat pengetahuan, adapun sikap positif ibu hamil selama melakukan ANC terbentuk karena didukung dengan fasilitas kesehatan dan pengetahuan ibu seputar kehamilan, sebaliknya sikap negatif terbentuk apabila pengetahuan ibu kurang tentang kehamilan (Ariestanti, dkk, 2020).

Sikap ibu hamil sendiri menjadi faktor yang mempengaruhi ketidakteraturan kunjungan ANC Terpadu yang dilakukan oleh ibu hamil. Sikap merupakan keteraturan tertentu dalam hal perasaan (afeksi), pemikiran (kognitif), dan predisposisi tindakan (konasi) seseorang terhadap suatu aspek di lingkungan sekitarnya. Sikap yang dihasilkan oleh ibu hamil berdasarkan kualitas pelayanan yang didapatkan ibu saat melakukan kunjungan antenatal (Azwar, 2018).

Perlunya konseling dan penyuluhan yang lebih intensif dari petugas kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai pentingnya pemeriksaan kehamilan secara rutin sehingga ibu dapat mengetahui keadaan dirinya dan janin. Konseling dan penyuluhan yang benar biasanya memberikan kepuasan kepada ibu hamil karena mereka merasa mendapat informasi yang lengkap tentang kehamilan. Salah satu upaya menurunkan tingkat kematian ibu adalah meningkatkan status kesehatan ibu hamil sampai bersalin (Yanti, 2016).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan di Desa Suradadi jumlah ibu hamil yang melakukan pemeriksaan ANC

terpadu dari bulan Juli tahun 2022 sebanyak 76 orang. Kemudian dari hasil wawancara dengan 15 orang ibu hamil yang melakukan pemeriksaan ANC terpadu menunjukkan bahwa 9 orang ibu hamil diantaranya mengatakan bahwa belum memahami dengan baik tentang manfaat dan tujuan pemeriksaan ANC terpadu sedangkan 6 orang ibu hamil lainnya mengatakan bahwa sudah memahami tentang manfaat dan tujuan dilakukannya pemeriksaan ANC terpadu secara rutin ke tempat pelayanan kesehatan (Polindes Suradadi, 2022).

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil trimester I tentang pemeriksaan ANC terpadu di Desa Suradadi.

## II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan rancangan pra experimental one group pretest dan posttest design. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil trimester I yang melakukan pemeriksaan ANC terpadu di Desa Suradadi dari bulan Agustus sampai dengan Oktober 2022 sebanyak 85 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling sehingga didapatkan jumlah sampel sebanyak 46 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner sedangkan analisis statistiknya menggunakan uji paired samples t-test.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil

#### 1. Identifikasi Pengetahuan Ibu Hamil Trimester I Tentang Pemeriksaan ANC Terpadu Sebelum Diberikan Penyuluhan

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Ibu Hamil Trimester I tentang Pemeriksaan ANC Terpadu Sebelum Diberikan Penyuluhan

No	Pengetahuan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Baik	6	13,0
2	Cukup	10	21,7
3	Kurang	30	65,3
Jumlah		46	100

Berdasarkan Tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa dari 46 ibu hamil Trimester I yang diteliti, pengetahuan ibu hamil Trimester I tentang pemeriksaan ANC Terpadu sebelum diberikan penyuluhan sebagian besar memiliki pengetahuan kurang sebanyak 30 orang (65,3%) dan sebagian kecil memiliki pengetahuan baik sebanyak 6 orang (13,0%).

#### 2. Identifikasi Pengetahuan Ibu Hamil Trimester I Tentang Pemeriksaan ANC Terpadu Sesudah Diberikan Penyuluhan

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Ibu Hamil Trimester I tentang Pemeriksaan ANC Terpadu Setelah Diberikan Penyuluhan

No	Pengetahuan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Baik	30	65,3
2	Cukup	14	30,4
3	Kurang	2	4,3
Jumlah		46	100

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa dari 46 ibu hamil Trimester I yang diteliti, pengetahuan ibu hamil Trimester I tentang pemeriksaan ANC Terpadu setelah diberikan penyuluhan sebagian besar memiliki pengetahuan baik sebanyak 30 orang (65,3%) dan sebagian kecil memiliki pengetahuan kurang sebanyak 2 orang (4,3%).

#### 3. Identifikasi Sikap Ibu Hamil Trimester I Tentang Pemeriksaan ANC Terpadu Sebelum Diberikan Penyuluhan

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sikap Ibu Hamil Trimester I tentang Pemeriksaan ANC Terpadu Sebelum Diberikan Penyuluhan

No	Sikap	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Positif	14	30,4
2	Negatif	32	69,6
Jumlah		46	100

Berdasarkan Tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa dari 46 ibu hamil Trimester I yang diteliti, sikap ibu hamil Trimester I tentang pemeriksaan ANC Terpadu sebelum diberikan penyuluhan,

lebih banyak yang memiliki sikap negatif sebanyak 32 orang (69,6%) dibandingkan dengan yang memiliki sikap positif sebanyak 14 orang (30,4%).

#### 4. Identifikasi Sikap Ibu Hamil Trimester I Tentang Pemeriksaan ANC Terpadu Sesudah Diberikan Penyuluhan

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sikap Ibu Hamil Trimester I tentang Pemeriksaan ANC Terpadu Setelah Diberikan Penyuluhan

No	Sikap	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Positif	37	80,4
2	Negatif	9	19,6
Jumlah		46	100

Berdasarkan Tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa dari 46 ibu hamil Trimester I yang diteliti, sikap ibu hamil Trimester I tentang pemeriksaan ANC Terpadu setelah diberikan penyuluhan, lebih banyak ibu hamil yang memiliki sikap positif sebanyak 37 orang (80,4%) dibandingkan dengan ibu hamil yang memiliki sikap negatif sebanyak 9 orang (19,6%).

#### 5. Uji Normalitas

Tabel 4.5 Uji Normalitas Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Trimester I Tentang Pemeriksaan ANC Terpadu

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pengetahuan_pre	.350	46	.354	.818	46	.266
Pengetahuan_post	.303	46	.300	.866	46	.239
Sikap_pre	.116	46	.150	.956	46	.083
Sikap_post	.137	46	.231	.957	46	.090

Berdasarkan tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa dari hasil uji normalitas data tentang pengetahuan ibu hamil Trimester I mengenai pemeriksaan ANC terpadu sebelum penyuluhan diperoleh nilai asym. Sign. (2-tailed) sebesar 0,354 dan setelah diberikan penyuluhan diperoleh nilai Asym. Sig. (2-tailed) sebesar 0,300 > 0,05 yang artinya data berdistribusi dengan normal. Sedangkan dari hasil uji normalitas data tentang sikap sebelum penyuluhan diperoleh nilai asym. Sig. (2-tailed) sebesar

0,150 dan setelah penyuluhan diperoleh nilai asym. Sig. (2-tailed) sebesar 0,231 > 0,05 yang artinya data berdistribusi dengan normal.

#### 6. Analisis Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Trimester I Tentang Pemeriksaan ANC Terpadu

Tabel 4.6 Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Trimester I Tentang Pemeriksaan ANC Terpadu di Desa Suradadi

		Paired Samples Statistics						
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean	t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	Pengetahuan Sebelum Diberikan Penyuluhan	59.41	46	12.088	1.782	-9.063	45	.000
	Pengetahuan Setelah Diberikan Penyuluhan	75.87	46	10.868	1.602			

Hasil analisis menggunakan uji wilcoxon diperoleh nilai p value sebesar 0,000 < 0,05 (p < 0,05), yang artinya Ho ditolak dan Ha diterima dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan ibu hamil trimester I Tentang Pemeriksaan ANC Terpadu di Desa Suradadi.

#### 7. Analisis Pengaruh Penyuluhan Terhadap Sikap Ibu Hamil Trimester I Tentang Pemeriksaan ANC Terpadu di Desa Suradadi

Tabel 4.7 Pengaruh Penyuluhan Terhadap Sikap Ibu Hamil Trimester I Tentang Pemeriksaan ANC Terpadu di Desa Suradadi

		Paired Samples Statistics						
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean	t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	Sikap Sebelum Diberikan Penyuluhan	24.22	46	3.018	.445	-9.187	45	.000
	Sikap Setelah Diberikan Penyuluhan	28.17	46	2.759	.407			

Hasil analisis menggunakan uji wilcoxon diperoleh nilai p value sebesar 0,000 < 0,05 (p < 0,05), yang artinya Ho ditolak dan Ha diterima dengan demikian



dapat disimpulkan bahwa pengaruh penyuluhan terhadap sikap ibu hamil trimester I Tentang Pemeriksaan ANC Terpadu di Desa Suradadi.

## **B. Pembahasan**

### **1. Pengetahuan Ibu Hamil Trimester I Tentang Pemeriksaan ANC Terpadu Sebelum Diberikan Penyuluhan di Desa Suradadi**

Hasil penelitian yang telah dilakukan di Desa Suradadi Wilayah Kerja Puskesmas Suradadi menunjukkan bahwa dari 46 ibu hamil Trimester I yang diteliti, pengetahuan ibu hamil Trimester I tentang pemeriksaan ANC Terpadu sebelum diberikan penyuluhan sebagian besar memiliki pengetahuan kurang sebanyak 30 orang (65,3%) dan sebagian kecil memiliki pengetahuan baik sebanyak 6 orang (13,0%).

Menurut teori, salah satu faktor yang berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan adalah pendidikan. Pendidikan dapat mempengaruhi proses belajar, makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah orang tersebut menerima informasi, baik dari orang lain maupun dari media massa. Semakin banyak informasi yang masuk semakin banyak pula pengetahuan yang didapat tentang kesehatan (Notoatmodjo, 2018).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitiannya Chika Putri Handayani tahun 2020 dengan judul “Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Pemeriksaan Kehamilan di RSUD Koja” dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap 30 responden ditemukan bahwa sebagian besar tingkat pengetahuan responden tentang pemeriksaan kehamilan berada pada kategori kurang sebanyak 26 orang (86,7%) dan sebagian kecil berada pada kategori cukup sebanyak 4 orang (13,3%).

Menurut asumsi peneliti, kurangnya pengetahuan ibu tentang pemeriksaan ANC terpadu sebelum diberikan penyuluhan disebabkan karena ibu belum pernah terpapar informasi tentang pemeriksaan ANC. Selain itu, rendahnya tingkat pendidikan ibu. Oleh

karena itu, untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil yang kurang tentang pemeriksaan ANC terpadu, maka ibu hamil perlu diberikan penyuluhan kesehatan dan kegiatan sosialisasi secara berkala agar informasi yang disampaikan dapat dipahami dengan baik. Akan tetapi, walaupun demikian ada juga beberapa ibu hamil yang belum diberikan penyuluhan tentang pemeriksaan ANC terpadu memiliki pengetahuan yang baik, hal ini disebabkan karena ibu selalu aktif dalam mencari informasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan pemeriksaan ANC Terpadu baik melalui pelayanan kesehatan maupun melalui berbagai media elektronik dan online.

### **2. Pengetahuan Ibu Hamil Trimester I Tentang Pemeriksaan ANC terpadu sesudah diberikan penyuluhan di Desa Suradadi.**

Hasil penelitian yang telah dilakukan di Desa Suradadi Wilayah Kerja Puskesmas Suradadi menunjukkan bahwa dari 46 ibu hamil Trimester I yang diteliti, pengetahuan ibu hamil Trimester I tentang pemeriksaan ANC Terpadu setelah diberikan penyuluhan sebagian besar memiliki pengetahuan baik sebanyak 30 orang (65,3%) dan sebagian kecil memiliki pengetahuan kurang sebanyak 2 orang (4,3%).

Menurut teori, pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. Penginderaan terjadi melalui pancaindra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (overt behaviour). Pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh pendidikan, pekerjaan, umur, minat, pengalaman, kebudayaan lingkungan sekitar serta informasi. Salah satu strategi yang digunakan untuk memperoleh perubahan perilaku dengan pemberian informasi melalui penyuluhan (Notoatmodjo, 2018).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Normayanti Rembe tahun 2018 dengan judul “Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Antenatal Care di Wilayah Kerja Puskesmas Simarpinggan Kabupaten Tapanuli Selatan” dari hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik yaitu sebanyak 20 orang (44,4%), pengetahuan cukup yaitu sebanyak 16 orang (35,6%) dan sebagian kecil berpengetahuan kurang yaitu sebanyak 9 orang (20,0%).

Menurut asumsi peneliti, baiknya pengetahuan yang dimiliki oleh ibu hamil setelah diberikan penyuluhan tentang pemeriksaan ANC terpadu disebabkan karena informasi yang disampaikan oleh penyuluh pada saat penyuluhan dilakukan dapat diserap dan dipahami dengan baik sehingga informasi yang diperoleh tersebut mampu diterapkan dengan baik selama kehamilan. Baiknya pengetahuan yang dimiliki oleh ibu hamil juga dapat mempengaruhi pola pikir ibu dalam mengambil keputusan serta memotivasi ibu untuk melakukan pemeriksaan ANC terpadu secara teratur. Disamping itu ada juga beberapa ibu hamil walaupun sudah diberikan penyuluhan, namun pengetahuannya tentang pemeriksaan ANC terpadu tetap pada kategori kurang, hal ini disebabkan karena ibu kesulitan menyerap informasi yang disampaikan oleh penyuluh. Rendahnya tingkat pendidikan menjadi kendala bagi ibu untuk memahami apa yang disampaikan oleh penyuluh.

### **3. Sikap Ibu Hamil Trimester I Tentang Pemeriksaan ANC Terpadu Sebelum Diberikan Penyuluhan di Desa Suradadi**

Hasil penelitian yang telah dilakukan di Desa Suradadi Wilayah Kerja Puskesmas Suradadi menunjukkan bahwa dari 46 ibu hamil Trimester I yang diteliti di Desa Suradadi, sikap ibu hamil Trimester I tentang pemeriksaan ANC Terpadu sebelum diberikan penyuluhan, lebih banyak ibu hamil Trimester I yang memiliki sikap

negatif sebanyak 32 orang (69,6%) dibandingkan dengan ibu hamil Trimester I yang memiliki sikap positif sebanyak 14 orang (30,4%).

Menurut Notoatmodjo (2018), sikap merupakan respon tertutup seseorang terhadap stimulus atau objek tertentu, yang sudah melibatkan faktor pendapat dan emosi yang bersangkutan (senang-tidak senang, setuju-tidak setuju, baik-tidak baik, dan sebagainya). Sikap seseorang terhadap suatu objek adalah perasaan mendukung atau memihak maupun perasaan mendukung atau tidak memihak pada objek tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Winda Harmadiani tahun 2021 dengan judul “Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Pemeriksaan Antenatal Care (ANC) Pada Masa Era Adaptasi Kebiasaan Baru di Puskesmas Sindang Barang Kota Bogor” dari hasil penelitiannya didapatkan bahwa sebagian besar responden yang diteliti memiliki sikap yang negatif tentang pemeriksaan ANC yaitu sebanyak 20 orang (55,4%) dan yang sikapnya positif sebanyak 15 orang (44,6%).

Menurut asumsi peneliti, sikap negatif yang ditunjukkan oleh ibu hamil sebelum diberikan penyuluhan disebabkan karena kurangnya pemahaman yang dimiliki oleh ibu hamil tentang pemeriksaan ANC Terpadu. Selain itu, disebabkan karena kurangnya motivasi atau dukungan dari keluarga untuk melakukan pemeriksaan ANC terpadu. Ada juga beberapa ibu hamil yang memiliki sikap positif walaupun belum diberikan penyuluhan tentang pemeriksaan ANC Terpadu. Hal ini terjadi karena ibu memiliki tingkat kesadaran yang tinggi akan pentingnya melakukan pemeriksaan ANC Terpadu demi menjaga kesehatan ibu dan janin selama kehamilan. Tingginya tingkat kesadaran yang dimiliki oleh ibu akan memberikan kesan yang positif dalam mengambil suatu tindakan termasuk tindakan dalam melakukan pemeriksaan ANC Terpadu.

#### **4. Sikap Ibu Hamil Trimester I Tentang Pemeriksaan ANC Terpadu Sesudah Diberikan Penyuluhan di Desa Suradadi.**

Hasil penelitian yang telah dilakukan di Desa Suradadi Wilayah Kerja Puskesmas Suradadi menunjukkan bahwa dari 46 ibu hamil Trimester I yang diteliti, sikap ibu hamil Trimester I tentang pemeriksaan ANC Terpadu setelah diberikan penyuluhan, lebih banyak ibu hamil Trimester I yang memiliki sikap positif sebanyak 37 orang (80,4%) dibandingkan dengan ibu hamil Trimester I yang memiliki sikap negatif sebanyak 9 orang (19,6%).

Menurut teori, sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulasi atau obyek. Sikap sebagai suatu tingkatan afeksi baik yang bersifat positif maupun negatif dalam hubungannya dengan objek-objek psikologis. Sikap juga dapat diartikan sebagai kecenderungan yang relatif stabil, dimiliki seseorang dalam bereaksi (baik reaksi positif maupun negatif) terhadap dirinya sendiri, orang lain, benda, situasi atau kondisi sekitarnya. Sikap tumbuh diawali dari pengetahuan yang dipersepsikan sebagai suatu hak yang baik (positif) maupun tidak baik (negatif), kemudian di internalisasikan kedalam dirinya, sikap 64 merupakan pandangan atau perasaan yang disertai kecenderungan untuk bertindak terhadap objek tertentu (Nursalam, 2016).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gustina pada tahun 2019 dengan judul "Gambaran Sikap Ibu Hamil Tentang Antenatal Care di Puskesmas Aur Duri Kota Jambi" dari 40 responden yang diteliti, sebagian besar sikap yang ditunjukkan oleh ibu hamil berada pada kategori positif sebanyak 25 orang (63%) dan yang berada pada kategori negatif sebanyak 15 orang (37%).

Menurut asumsi peneliti, positifnya sikap yang dimiliki oleh ibu setelah diberikan penyuluhan tentang pemeriksaan ANC Terpadu disebabkan karena ibu mampu menyerap, menerima dan merespon

informasi yang disampaikan oleh petugas kesehatan pada saat penyuluhan dilakukan. Akan tetapi, masih ada juga beberapa ibu hamil yang memiliki sikap negatif walaupun sudah diberikan penyuluhan tentang pemeriksaan ANC Terpadu, hal ini disebabkan karena rendahnya tingkat pendidikan yang ditempuh oleh ibu menyebabkan ibu tidak mampu memahami dengan baik informasi yang disampaikan oleh petugas kesehatan.

#### **5. Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Trimester I Tentang Pemeriksaan ANC Terpadu di Desa Suradadi**

Hasil analisis statistik dengan menggunakan uji paired t-test yang telah dilakukan diperoleh nilai probabilitas value sebesar 0,000, karena nilai  $0.000 < 0,05$  artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan ibu hamil Trimester I tentang pemeriksaan ANC Terpadu di Desa Suradadi. Hal ini menunjukkan bahwa penyuluhan yang diberikan kepada ibu hamil Trimester I memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengetahuan tentang pemeriksaan ANC Terpadu.

Ditinjau dari segi teori, metode penyuluhan dapat memberikan gambaran tentang objek yang baru, bersifat informasi, dan dapat menghemat waktu karena sebagaimana peserta dapat memahami materi dalam waktu yang bersamaan (Notoatmodjo, 2018).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitiannya Rembang Samsia tahun 2017, dari hasil analisis dengan menggunakan uji paired samples t-test diperoleh nilai p value sebesar 0,000 dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara promosi kesehatan tentang antenatal care terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil di Puskesmas Pintu Kota.

Menurut asumsi peneliti, terjadinya peningkatan pengetahuan setelah diberikan

penyuluhan tentang pemeriksaan ANC Terpadu, disebabkan karena informasi yang disampaikan dapat diterima, dipahami dengan di respon dengan baik oleh ibu hamil sehingga tingkat pengetahuan yang dimiliki menjadi lebih baik dari sebelum diberikan penyuluhan. Penyuluhan yang diberikan oleh petugas kesehatan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang pemeriksaan ANC Terpadu. Selain itu, penyuluhan dapat mengubah pemahaman ibu dalam memanfaatkan sarana kesehatan yang ada dengan tepat dan sesuai. Dampak yang ditimbulkan jika pengetahuan ibu kurang tentang pemeriksaan ANC terpadu yaitu kunjungan antenatal care menjadi tidak teratur sehingga kondisi kesehatan ibu dan janin tidak dapat dipantau dengan baik.

#### **6. Pengaruh Penyuluhan Terhadap Sikap Ibu Hamil Trimester I Tentang Pemeriksaan ANC Terpadu di Desa Suradadi**

Hasil analisis statistik dengan menggunakan uji paired t-test yang telah dilakukan diperoleh nilai probabilitas value sebesar 0,000, karena nilai  $0,000 < 0,05$  artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penyuluhan terhadap sikap ibu hamil Trimester I tentang pemeriksaan ANC Terpadu di Desa Suradadi.

Menurut teori, penyampaian informasi melalui penyuluhan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi sikap seseorang. Sumber informasi dapat diperoleh dari rumah, sekolah, lembaga organisasi, media cetak, televisi, tempat pelayanan kesehatan berupa penyuluhan dan masih banyak lagi. Adanya informasi baru mengenai sesuatu hal akan memberikan landasan kognitif baru bagi terbentuknya sikap terhadap hal tersebut. Pesan-pesan sugestif yang dibawa oleh informasi tersebut, apabila cukup kuat akan memberi dasar afektif dalam menilai sesuatu hal sehingga terbentuklah arah sikap tertentu. Selain itu, sikap terbentuk dari pengalaman, melalui proses belajar (pendidikan, pelatihan, komunikasi, dan

sebagainya) sehingga hal-hal tersebut dapat mengubah sikap seseorang (Sobur, 2017).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitiannya Yudiarsi Eppang tahun 2020, dari hasil uji Wilcoxon di peroleh nilai p value sebesar 0,025 yang artinya lebih kecil dari nilai  $\alpha = 0,05$ , Maka  $H_0$  ditolak yang berarti ada pengaruh konseling terhadap sikap ibu hamil tentang tanda-tanda bahaya kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Kapasa.

Menurut asumsi peneliti, penyuluhan merupakan salah satu cara yang efektif untuk menyampaikan informasi kepada ibu hamil tentang pemeriksaan ANC terpadu. Semakin aktif ibu mengikuti penyuluhan yang ada diadakan oleh petugas kesehatan, maka perubahan sikap yang ditunjukkan oleh ibu hamil akan semakin baik atau positif. Hal ini terjadi karena informasi yang disampaikan melalui penyuluhan dapat diterima dengan baik sehingga memberikan kesan yang positif terhadap sikap yang ditunjukkan oleh ibu.

#### **IV. Simpulan**

1. Pengetahuan ibu hamil Trimester I tentang pemeriksaan ANC Terpadu sebelum diberikan penyuluhan sebagian besar memiliki pengetahuan kurang sebanyak 30 orang (65,3%)
2. Pengetahuan ibu hamil Trimester I tentang pemeriksaan ANC Terpadu setelah diberikan penyuluhan sebagian besar memiliki pengetahuan baik sebanyak 30 orang (65,3%).
3. Sikap ibu hamil Trimester I tentang pemeriksaan ANC Terpadu sebelum diberikan penyuluhan sebagian besar berada pada kategori negatif sebanyak 32 orang (69,6%)
4. Sikap ibu hamil Trimester I tentang pemeriksaan ANC Terpadu setelah diberikan penyuluhan sebagian besar berada pada kategori positif sebanyak 37 orang (80,4%)
5. Ada pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan ibu hamil Trimester I tentang pemeriksaan ANC Terpadu di Desa Suradadi dengan nilai p value sebesar  $0,000 < 0,05$ .

6. Ada pengaruh penyuluhan terhadap sikap ibu hamil Trimester I tentang pemeriksaan ANC Terpadu di Desa Suradadi dengan nilai p value sebesar  $0,000 < 0,05$

### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, 2019. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ariestanti, 2020. *Determinan Perilaku Ibu Hamil Melakukan Pemeriksaan Kehamilan (Antenatal Care) Pada Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Bidang Ilmu Kesehatan, 10(2), 203–216.
- Diantari, 2019. *Pengaruh Penyuluhan Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Kehamilan Tidak Diinginkan DI SMP Negeri 3 Kediri*.
- Dinas Kesehatan Provinsi NTB, 2021. *Prevalensi Ibu Yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan*. Mataram : NTB.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Timur, 2022. *Prevalensi Ibu Yang Memeriksa Kesehatan di Tempat Pelayanan Kesehatan*. Lombok Timur : NTB.
- Direktorat Kesehatan Keluarga, 2020. *Pedoman Bagi Ibu Hamil, Ibu Nifas, dan Bayi Baru Lahir Di Era Pandemi Covid-19*, pp. 9–12.
- Efendi , 2016. *Keperawatan Kesehatan Komunitas Teori dan Praktek dalam Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Ekasari, 2019. *Deteksi Dini Preeklampsia dengan Antenatal Care*. Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia.
- Hayatun Nisa, 2017. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Antenatal Care Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Antenatal Care di Puskesmas Banguntapan II Bantul*
- Hidayat, 2016. *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis*. Data. Jakarta: Salemba Medika.
- Kaseuntung, 2015. *Pengaruh Penyuluhan Kesehatan terhadap Pengetahuan Wanita Usia Subur dalam Pemilihan Alat Kontrasepsi di Desa Kalama Darat Kecamatan Tamako Kepulauan Sangihe*. Jurnal Keperawatan Vol 3, No 3, hal. 4-5.
- Kemenkes RI, 2018. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2018*. Jakarta : Kemenkes RI.
- Kemenkes RI, 2019. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019*. Jakarta : Kemenkes RI.
- Kemenkes RI, 2020. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020*. Jakarta : Kemenkes RI.
- Kemenkes RI, 2021. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2021*. Jakarta : Kemenkes RI.
- Notoatmodjo, 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mahadewi, 2016. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Kecamatan Grogol Petamburan*. Jakarta Barat : Kesehatan Masyarakat.
- Nursalam. 2016. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis*. Edisi.4. Jakarta : Salemba Medika.
- Polindes Suradadi, 2022. *Jumlah Ibu Hamil Yang Melakukan ANC Terpadu*. Suradadi : Lombok Timur.
- Rahartri, 2019. *WhatsApp Media Komunikasi Efektif Masa Kini (Studi Kasus Pada Layanan Jasa Informasi Ilmiah Di Kawasan PUSPIPTEK*. Visi Pustaka. Vol 21 (2).147-156.
- Ratnawati, 2020. *Asuhan Keperawatan Maternitas*. Yogyakarta : pustaka. Barupress.
- Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

PERPUSTAKAAN  
STIKES HAMZAR LOMBOK TIMUR